Reses di Bekasi Timur, Nuryadi Dharmawan Tampung 22 Usulan Prioritas dari Warga

KOTA BEKASI, Prolite – Kegiatan reses yang dilaksanakan Wakil Ketua I DPRD Kota Bekasi, Nuryadi Dharmawan, menjadi wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan berbagai kebutuhan pembangunan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Dalam agenda penjaringan aspirasi yang digelar di RW 02, Kelurahan Arenjaya, Kecamatan Bekasi Timur, Sabtu (11/7/2026), sebanyak 22 usulan disampaikan oleh perwakilan 32 Rukun Warga (RW).

Anggota DPRD Kota Bekasi dari Fraksi PDI Perjuangan itu mengatakan seluruh aspirasi yang diterimanya akan menjadi bahan pembahasan dan akan diperjuangkan sesuai mekanisme yang berlaku. Menurutnya, kegiatan reses merupakan kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan berbagai persoalan yang dihadapi secara langsung kepada wakil rakyat.

Baca Juga:KUA-PPAS 2027 Disepakati, DPRD dan Pemkot Bekasi Kunci APBD Rp6,7 Triliun, Banggar Soroti Pajak, Belanja Pegawai hingga Kinerja BUMD

“Sekitar 22 aspirasi atau usulan yang disampaikan langsung oleh 32 RW ke saya saat resesnya,” ujar Nuryadi.

Ia menjelaskan bahwa sebagian besar usulan yang masuk masih berkaitan dengan pembangunan infrastruktur dasar. Masyarakat berharap pemerintah dapat memberikan perhatian terhadap berbagai kebutuhan di lingkungan permukiman agar kualitas pelayanan publik semakin meningkat.

Beberapa aspirasi yang disampaikan meliputi perbaikan jalan lingkungan, pembenahan sistem drainase, penanganan pengelolaan sampah, hingga kebutuhan pembangunan infrastruktur lain yang dinilai penting bagi warga. Menurut Nuryadi, usulan tersebut mencerminkan masih tingginya kebutuhan masyarakat terhadap peningkatan fasilitas umum di wilayah Bekasi Timur.

Baca Juga:KDM Siapkan Olahraga Rakyat di Kalimalang, Lomba Dayung Piala Gubernur Bakal Digelar

“Mayoritas aspirasinya masih seputar perbaikan infrastruktur,” katanya.

Selain persoalan infrastruktur, warga RW 02 Kelurahan Arenjaya juga mengusulkan adanya renovasi Lapangan Mandiri yang berada di lingkungan mereka. Dalam aspirasi yang disampaikan, masyarakat berharap fasilitas tersebut dapat dikembangkan menjadi lapangan mini soccer agar dapat dimanfaatkan lebih optimal oleh warga, khususnya kalangan anak muda dan komunitas olahraga.

Nuryadi menyampaikan bahwa usulan tersebut menjadi salah satu perhatian yang diterimanya selama pelaksanaan reses. Menurutnya, keberadaan fasilitas olahraga yang memadai dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekaligus menjadi ruang aktivitas positif bagi warga sekitar.

“Seperti usulan warga dimana Lapangan Mandiri yang berada di RW tersebut diusulkan agar direnovasi untuk menjadi mini soccer,” jelasnya.

Meski demikian, Nuryadi menegaskan bahwa seluruh aspirasi yang telah diterima masih berada pada tahap usulan. Proses realisasi setiap program nantinya harus melalui tahapan perencanaan serta mempertimbangkan kemampuan keuangan daerah.

Ia menjelaskan bahwa pelaksanaan pembangunan tidak hanya bergantung pada kebutuhan masyarakat, tetapi juga harus disesuaikan dengan prioritas pembangunan dan kapasitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bekasi.

“Dari usulan yang disampaikan, untuk proses realisasinya juga harus berdasarkan kepada kemampuan dari APBD Kota Bekasi itu sendiri,” ungkapnya.

Melalui kegiatan reses tersebut, Nuryadi berharap komunikasi antara masyarakat dan pemerintah daerah dapat terus terjalin dengan baik. Menurutnya, setiap aspirasi yang disampaikan warga merupakan masukan penting dalam menentukan arah pembangunan

daerah agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Ia juga menegaskan komitmennya untuk terus mengawal berbagai usulan yang telah diterima selama masa reses. Dengan proses pembahasan yang sesuai mekanisme dan dukungan anggaran yang memadai, diharapkan berbagai kebutuhan masyarakat di wilayah Bekasi Timur dapat direalisasikan secara bertahap demi meningkatkan kualitas lingkungan dan pelayanan kepada warga. (dit/adv)

Baca Selanjutnya
Sambut Bulan Juli, DAM Hadirkan Beragam Program Menarik untuk Pembelian Sepeda Motor Honda di Jawa Barat